

ABSTRAK

Nama : Vierda Nafiza
Program Studi : S1 Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku
Penggunaan Obat Generik di Kelurahan Mekarsari Kecamatan
Cimanggis Kota Depok

Obat generik adalah obat yang dinamai berdasarkan kandungan zat aktif yang dikandungnya. Penggunaan obat generik di Indonesia secara umum hanya memiliki pasar sekitar 7% dibanding obat bermerek. Hal ini disebabkan masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa obat generik sebagai obat murah dengan mutu dan kualitas rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan perilaku penggunaan obat generik di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Cimanggis Kota Depok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *cross sectional*. Jumlah sampel yang diambil adalah 110 responden. Hasil penelitian menunjukkan responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 30 orang (27,3%), yang cukup sebanyak 36 orang (32,7%) dan yang kurang sebanyak 44 orang (40%). Lalu responden dengan perilaku yang baik sebanyak 85 orang (77,3%) dan yang cukup sebanyak 25 orang (22,7%). Hasil uji chi-square didapatkan hasil $p\text{-value} = 0,000$ ($<0,005$) yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan perilaku penggunaan obat generik di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Cimanggis Kota Depok.

Kata kunci:
Masyarakat, Obat Generik, Pengetahuan, Perilaku

ABSTRACT

Name : Vierda Nafiza
Study Program : S1 Pharmacy
Title : *The Relationship Between The Level of Knowledge
With The Use of Generic Drugs in Mekarsari Village
Cimanggis District Depok City*

Generic drugs are named based on the active ingredients they contain. In general, the use of generic drugs in Indonesia only has a market share of around 7% compared to branded drugs. It is because many people still think that generic drugs are cheap drugs with low quality and quality. This study aimed to determine the relationship between the level of public knowledge with the use of generic drugs in Mekarsari Village, Cimanggis District, Depok City. This research is a descriptive study using the cross-sectional method. The number of samples taken was 110 respondents. The results showed that 30 people (27.3%) had good knowledge, 36 people (32.7%) had enough, and 44 people (40%) had insufficient knowledge. Then respondents with good behavior were 85 people (77.3%), and those who were sufficient were 25 people (22.7%). The chi-square test results obtained $p\text{-value} = 0.000 (<0.005)$, which means that there is a relationship between the level of public knowledge and the behavior of using generic drugs in Mekarsari Village, Cimanggis District, Depok City.

Keywords:
Behavior, Community, Generic drugs, Knowledge